

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Pengendalian.....	5
2.2 Loop Pengendalian	5
2.3 Pemodelan Sistem	7
2.4 Kontrol Logika <i>Fuzzy</i>	7
2.4.1 Struktur Dasar Logika <i>Fuzzy</i>	8
2.4.2 Fungsi Keanggotaan.....	8
2.4.3 Kontroler Logika <i>Fuzzy</i>	10
2.5 Jamur Tiram	13
2.6 Suhu dan Kelembaban Optimal pada Budidaya Jamur Tiram.....	13
2.7 Arduino Mega 2560.....	14
2.8 Sensor Suhu dan Kelembaban SHT11	14
2.8.1 Karakterisasi Spesifik Sensor.....	16
2.8.2 Konversi Keluaran Untuk Nilai Fisik	17
2.9 <i>Blower / Fan</i>	19
2.10 Driver Motor L298N	19
2.11 <i>Unit Condensing</i>	19
2.11.1 Kompresor.....	20
2.11.2 Kondensor.....	20
2.11.3 Evaporator.....	20
2.12 Pompa DC dan <i>Sprinkle Mist</i>	21



METODOLOGI	23
3.1 Spesifikasi Perancangan Kontroler	23
3.2 Spesifikasi Perancangan Alat	24
3.3 Pemodelan Plant	24
3.3.1 <i>Fuzzy Knowledge Base</i>	25
3.3.2 Pengambilan Data Suhu	25
3.3.3 Pengambilan Data Kelembaban	31
3.4 Analisa Data <i>Open Loop</i> Suhu dan Kelembaban	32
3.5 Konfigurasi I/O Arduino Mega 2560	33
3.6 Verifikasi Hasil Perancangan	34
PERANCANGAN	35
4.1 Perancangan Diagram Blok Sistem	35
4.2 Pemodelan Driver L298N	36
4.3 Pemodelan Plant (Kumung Jamur)	36
4.4 Pemodelan Suhu Terhadap Kelembaban	37
4.5 Pemodelan Kelembaban Terhadap Suhu	38
4.6 Perancangan Algoritma <i>Fuzzy</i>	39
4.6.1 Perancangan Fungsi Keanggotaan	39
4.6.2 Perancangan Rule Base	41
PENGUJIAN DAN ANALISIS	43
5.1 Pengujian Sensor SHT11	43
5.1.1 Kalibrasi Suhu Sensor SHT11	43
5.1.2 Kalibrasi Kelembaban Sensor SHT11	44
5.2 Pengujian Keseluruhan Sistem Kumbung Jamur Tiram	45
PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Blok diagram sistem <i>loop</i> terbuka.....	5
Gambar 2.2 Blok diagram system <i>loop</i> tertutup <i>feed back control system</i>	6
Gambar 2.3 Contoh diagram blok kontroler <i>fuzzy</i>	8
Gambar 2.4 Fungsi Keanggotaan Bentuk Triangular.....	9
Gambar 2.5 Fungsi Keanggotaan Bentuk Trapesium.....	9
Gambar 2.6 Inferensi Fuzzy dengan Metode MAX-MIN.....	12
Gambar 2.7 Jamur Tiram (<i>Pleurotus ostreatus</i>).....	13
Gambar 2.8 Arduino Mega 2560.....	14
Gambar 2.9 Sensor SHT11	14
Gambar 2.10 Blok Diagram Sensor SHT11.....	16
Gambar 2.11 Hubungan kelembaban terhadap keluaran digital (SORH).....	17
Gambar 2.12 Grafik tingkat akurasi pada sensor SHT	18
Gambar 2.13 Blower / fan.....	19
Gambar 2.14 <i>Driver</i> Motor L298N	19
Gambar 2.15 Kompresor.....	20
Gambar 2.16 Kondensor	20
Gambar 2.17 Evaporator.....	21
Gambar 2.18 Pompa DC.....	21
Gambar 2.19 Sprinkle mist	21
Gambar 3.1 Pembuatan Perangkat Keras Sistem.....	25
Gambar 3.2 Grafik Hubungan PWM 35 Terhadap Suhu.....	26
Gambar 3.3 Grafik Hubungan PWM 55 Terhadap Suhu.....	26
Gambar 3.4 Grafik Hubungan PWM 80 Terhadap Suhu.....	27
Gambar 3.5 Grafik Hubungan PWM 105 Terhadap Suhu.....	27
Gambar 3.6 Grafik Hubungan PWM 130 Terhadap Suhu.....	28
Gambar 3.7 Grafik Hubungan PWM 155 Terhadap Suhu.....	28
Gambar 3.8 Grafik Hubungan PWM 180 Terhadap Suhu.....	29
Gambar 3.9 Grafik Hubungan PWM 205 Terhadap Suhu.....	29
Gambar 3.10 Grafik Hubungan PWM 230 Terhadap Suhu.....	30
Gambar 3.11 Grafik Hubungan PWM 255 Terhadap Suhu.....	30
Gambar 3.12 Grafik Hubungan Kelembaban Terhadap kerja Sprayer 2 detik.....	31
Gambar 3.13 Grafik Hubungan Kelembaban Terhadap kerja Sprayer 3 detik.....	31



Gambar 3.14 Grafik Hubungan Kelembaban Terhadap kerja Sprayer 4 detik.....	32
Gambar 3.15 Grafik Hubungan Perbedaan PWM Terhadap Perubahan Suhu.....	32
Gambar 3.16 Grafik Hubungan Perbedaan kerja sprayer Terhadap kelembaban.....	33
Gambar 3.17 Skema I/O Arduino Mega 2560.....	33
Gambar 4.1 Blok Diagram Sistem	35
Gambar 4.2 Diagram Blok Pengambilan Data.....	35
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Antara <i>Duty Cycle</i> PWM dengan Tegangan <i>Driver L298N</i>	36
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Antara <i>Duty Cycle</i> PWM dengan Suhu Plant.....	37
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Pengaruh Suhu Terhadap Kelembaban	37
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Pengaruh Kelembaban Terhadap Suhu	38
Gambar 4.7 Perancangan <i>membership fucntion error suhu</i>	39
Gambar 4.8 Perancangan <i>membership fucntion delta error suhu</i>	39
Gambar 4.9 Perancangan <i>membership fucntion</i> untuk PWM.....	40
Gambar 4.10 Perancangan <i>membership fucntion error kelembaban</i>	40
Gambar 4.11 Perancangan <i>membership fucntion delta error kelembaban</i>	41
Gambar 4.12 Perancangan <i>membership fucntion</i> untuk sprayer.....	41
Gambar 5.1 Grafik Perbandingan Suhu Hasil Pembacaan Acuan dengan <i>Serial Monitor Setelah Kalibrasi</i>	44
Gambar 5.2 Grafik Perbandingan Kelembaban Hasil Pembacaan hygrometer Acuan dengan <i>Serial Monitor Setelah Kalibrasi</i>	45
Gambar 5.3 Grafik Respon <i>Output</i>	45
Gambar 5.4 Grafik Respon <i>Output</i> kelembaban.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakterisasi spesifik sensor SHT11	16
Tabel 2.2 Konstanta konversi untuk pengukuran RH.....	18
Tabel 2.3 konstanta konversi untuk pengukuran temperatur.....	18
Tabel 4.1 Perancangan <i>Rule Base Fuzzy</i> Pengontrolan Suhu	42
Tabel 4.2 Perancangan <i>Rule Base Fuzzy</i> Pengontrolan Kelembaban.....	42
Tabel 5.1 Pengujian Suhu Sensor SHT11.....	43
Tabel 5.1 pengujian kelembaban sensor SHT11.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FOTO ALAT	53
LAMPIRAN 2 LISTING PROGRAM	57

